

Nama : Anggi Fadhillah Putri
NPM : 2313031061
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.
3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

BUKU: METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS
RESUME BAB 3 “KERANGKA TEORITIS, PIKIRAN DAN HIPOTESIS”

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis merupakan suatu konsep yang abstrak dan merupakan hasil dari pemikiran serta kerangka acuan yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan tujuan terhadap suatu dimensi. Terdapat dua istilah yang perlu dijelaskan dalam teori yaitu konsep dan proporsi. Konsep berarti menggambarkan secara abstrak untuk suatu kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang akan menjadi pusat perhatian pada ilmu sosial. Sedangkan istilah proporsi yaitu adanya hubungan yang logis antar dua konsep (Indrawan, 2014). Maka dari itu kerangka teoritis mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut:

- Memperjelas serta mempertajam ruang lingkup pada variabel penelitian.
- Memprediksi guna untuk menemukan fakta setelah itu digunakan untuk merumuskan hipotesis yang ada dan untuk menyusun instrumen dalam penelitian.
- Untuk mengontrol serta membahas hasil dari penelitian kemudian digunakan untuk memberikan saran

B. Fungsi Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono (2013) kerangka berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta merupakan tuntutan guna memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis penelitian yang berupa bagan alur

yang dilengkapi penjelasan kualitatif. Secara umum kerangka pemikiran adalah suatu pembahasan yang dibuat berdasarkan pertanyaan peneliti yang akan dijadikan sebagai penelitian. Dengan adanya upaya guna menjawab permasalahan yang sudah dihadirkan lewat kerangka pemikiran, maka dapat menggunakan dugaan sementara guna mengatasi masalah yang ada. Jika setelah melakukan pengujian ternyata dugaan sementara tersebut terbukti keabsahannya, maka konsep tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang sejenis pada masa yang akan datang. Kerangka pemikiran dapat pula didukung dengan menampilkan bagan yang dapat membantu pembaca agar lebih mudah mengetahui arah penelitian serta dapat dijadikan sebagai petunjuk penggunaan indikator instrumen dan variabel penelitian bagi si peneliti.

C. Fungsi Hipotesis

Hipotesis dilakukan untuk menyatakan sebuah masalah yang akan diuji biasanya hipotesis digunakan pada metode penelitian kuantitatif (Anshori, 2019). Terlihat bahwasannya hipotesis memiliki peran yang penting, sehingga fungsi dari hipotesis itu sendiri adalah sebagai berikut:

- Hipotesis dianggap sebagai tonggak teori, maksudnya dari teori yang kita dapatkan kita dapat mengetahui hipotesis dari penelitian yang kita lakukan.
- Untuk memberikan sebuah batasan atau bagian mana yang akan kita teliti.
- Hipotesis memberikan fakta-fakta sehingga membantu kita dalam penelitian yang dilakukan.
- Hipotesis dapat diuji apakah adanya kebenaran ataupun tidak.
- Panduan dalam pengujian berdasarkan fakta-fakta pengujian.
- Membantu rangka kesimpulan.

D. Hubungan Antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Pernyataan hubungan antara variabel, sebagaimana dirumuskan dalam hipotesis, merupakan dugaan sementara atas suatu masalah yang didasarkan pada hubungan yang telah dijelaskan dalam kerangka teori yang digunakan untuk menjelaskan sebuah masalah penelitian. Oleh sebab itu, teori yang tepat akan pula menghasilkan sebuah hipotesis yang tepat untuk digunakan sebagai jawaban atau dugaan sementara atas masalah yang sedang diteliti atau dipelajari dalam penelitian. Kemudian, karena dasar penyusunan hipotesis yang reliabel dan dapat diuji adalah teori, tingkat ketepatan hipotesis dalam menduga, menjelaskan, memprediksi suatu fenomena atau peristiwa atau hubungan antara fenomena yang ditentukan oleh tingkat ketepatan atau kebenaran teori yang digunakan dan yang disusun dalam kerangka teoritis. Jadi sumber hipotesis adalah teori sebagaimana disusun dalam kerangka teoritis.